

ABSTRAK

Imam Farid Sugiharto, *Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Kertasari Pada Media Online*

Bencana alam gempa bumi tidak hanya menimbulkan dampak fisik, tetapi juga menyisakan jejak sosial dan emosional yang kompleks. Dalam konteks ini, media memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, termasuk melalui foto jurnalistik yang mampu berbicara secara visual dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif, konotatif, dan mitos dari 14 foto jurnalistik bencana gempa bumi Kertasari yang dipublikasikan dalam media online Antarafoto.com edisi 18 September 2024.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga tingkat pemaknaan: denotasi, konotasi, dan mitos, serta enam prosedur konotasi (*trick effect, pose, object, photogenia, aestheticism, syntax*).

Paradigma yang digunakan adalah Kritis, Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotasi, foto merekam kondisi nyata bencana, pada tingkat konotasi foto menyampaikan emosi mendalam seperti kesedihan, kehilangan, dan solidaritas, sementara pada tingkat mitos, foto-foto tersebut membentuk narasi tentang penderitaan dan ketangguhan masyarakat serta menggambarkan realitas sosial yang terstruktur oleh budaya visual media.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa foto jurnalistik tidak hanya merekam fakta, tetapi juga membentuk makna dan persepsi masyarakat terhadap peristiwa bencana. Foto-foto ini memiliki kekuatan untuk membangun empati, menyuarakan kepedihan, dan membongkar realitas dalam wacana media yang sarat nilai dan ideologi.

Kata Kunci: Foto Jurnalistik, Semiotika Roland Barthes, Bencana Gempa Bumi, Media Online, Analisis Foto.

ABSTRACT

Imam Farid Sugiharto, *Journalistic Photos of the Kertasari Earthquake Disaster in Online Media.*

Earthquake disasters not only cause physical damage but also leave complex social and emotional impacts. In this context, the media plays a strategic role in conveying information, including through journalistic photography that can communicate visually and emotionally. This study aims to analyze the denotative, connotative, and mythical meanings of 14 journalistic photos of the Kertasari earthquake disaster published on the online media platform Antarafoto.com, edition of September 18, 2024.

The theoretical foundation of this study is Roland Barthes' semiotic theory, which includes three levels of meaning: denotation, connotation, and myth, along with six connotation procedures (trick effect, pose, object, photogenia, aestheticism, syntax). This research employs a qualitative descriptive method with a semiotic approach.

The results show that at the denotative level, the photos depict the actual conditions of the disaster; at the connotative level, they convey deep emotions such as grief, loss, and solidarity; and at the mythical level, the photos construct narratives of suffering and resilience, reflecting social realities shaped by the visual culture of the media.

The study concludes that journalistic photos do not merely record facts but also shape meanings and public perceptions of disasters. These images possess the power to evoke empathy, articulate sorrow, and frame reality within a media discourse rich with values and ideologies.

Keywords: Photojournalism, Roland Barthes Semiotics, Earthquake Disaster, Online Media, Photo Analysis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG